
PENERAPAN TIME AND MATERIAL PRICING DALAM PENENTUAN HARGA JUAL JASA PADA PT. AHASS STEDDY MOTOR MANADO

IMPLEMENTATION TIME AND MATERIAL PRICING IN DETERMINING THE SELLING PRICE ON PT. AHASS STEDDY MOTOR MANADO

¹Feriska Anggarini, ²Jenny Morasa, ³Sherly Pinatik

*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado, 95115, indonesia
E-mail: anggarinii@gmail.com*

ABSTRAK

Pendekatan harga jual dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, salah satunya adalah pendekatan biaya. Dengan pendekatan ini dapat mengidentifikasi besarnya biaya yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan produk atau jasa. Salah satu metode penentuan harga jual yaitu metode *time and material pricing*, yaitu metode yang menentukan tarif tertentu dari upah langsung dan tarif lainnya dari bahan baku masing-masing. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *time and material pricing* dalam menentukan harga jual jasa di PT. Ahass Steddy Motor Manado. Metode analisis menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa yang menjadi kelemahan dari penentuan harga jual jasa yang ditetapkan oleh *Principle AHM* (Ahass Honda Motor) yaitu perusahaan tidak memperhitungkan aktiva yang digunakan dalam melakukan jasa servis dan penjualan suku cadang, sehingga penulis ingin memberikan saran dan masukan agar menjadi bahan pertimbangan dikemudian hari agar metode *time and material pricing* bisa dipakai sebagai dasar dalam penentuan harga jual jasa servis di bengkel Ahass Steddy Motor.

Kata Kunci : Harga Jual Jasa, *Time And Material Pricing*

ABSTRACT

Approach to the selling price can be done by several approaches, one of which is the cost approach. With this approach can identify the costs that have been incurred to produce the produce or service. One method of determining the selling price of the price that time and material pricing method, a method that determines the specific rates of raw materials respectively. As for the purpose of this study was to determine how the implementation of time and material pricing in determining the price of services in PT. Ahass Steddy Motor Manado. Methods of analysis using quantitative descriptive data analysis. Based on the results of the study found that the weakness of determining the selling price of services set by the principle AHM that the company does not take into account the assets used in rendering service and sales of spare parts, so the authors wanted to provide advice and input to be taken into consideration in the future so that time and material pricing method can be used as a basis in determining the selling price of the service fees in the workshop Ahass Steddy Manado motors.

Keywords: Selling Price Of Services, *Time And Material*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penentuan harga berkaitan erat dengan seluruh aspek kegiatan perusahaan. Penentuan harga jual berpengaruh kepada volume penjualan atau jumlah pembeli berpengaruh kepada jumlah pendapatan perusahaan. Jika harga jual terlalu tinggi akan menurunkan volume penjualan yang berakibat turunnya pendapatan perusahaan, begitu pula sebaliknya jika harga jual ditetapkan terlalu rendah akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Dengan kata lain kebijakan dalam penentuan harga tidak hanya ditujukan untuk menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan tetapi juga dapat memberikan jaminan adanya laba bagi perusahaan.

Untuk perhitungan harga jual jasa servis Ahass Steddy Motor menitik beratkan pada tingkat kesulitan, waktu yang dibutuhkan, dan resiko dalam penggantian atau perbaikan. Perhitungannya sudah ditetapkan oleh AHM (Astra Honda Motor) dalam penentuan harga jual jasa servis. Untuk servis kurang lebih satu jam ditetapkan sebesar tiga puluh ribu dibagi enam puluh menit dan dikali berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam penggantian suku cadang atau hanya perbaikan. Untuk bahan, perhitungannya tidak jauh berbeda dengan bengkel lainnya yang hanya menambahkan berapa besar laba yang diinginkan oleh perusahaan dalam menentukan harga jual atau dijual kembali.

Perhitungan yang dilakukan atau yang dipakai oleh Ahass Steddy Motor belum tepat, karena dalam perhitungan harga jual jasa tersebut, tidak memperhitungkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh bengkel, karena hanya mengikuti kebijakan yang telah dikeluarkan oleh *Principle* AHM (Astra Honda Motor), selain itu perusahaan juga tidak memperhitungkan tentang aktiva yang digunakan dalam melakukan jasa servis dari penjualan *spare part* atau suku cadang.

Salah satu metode penentuan harga jual yaitu metode *time and material pricing*, yaitu metode yang menentukan tarif tertentu dari upah langsung dan tarif lainnya dari bahan baku masing-masing. Tarif dijadikan satu, kemudian ditambah jumlah tertentu dari biaya tidak langsung serta laba yang diinginkan. Metode penentuan harga jual ini digunakan oleh perusahaan bengkel mobil, motor, dok kapal dan lainnya yang menjual jasa reparasi bahan atau suku cadang. Volume jasa dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk melayani pelanggan. Sedangkan volume bahan atau suku cadang yang diperlukan sebagai pelengkap penyerahan dihitung berdasarkan kuantitas bahan yang diberikan kepada pelanggan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penelitian yang akan dilakukan berjudul “**penerapan *time and material pricing* dalam penentuan harga jual jasa pada PT. Ahass Steddy Motor Manado**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah: “Bagaimana Penerapan *Time and Material Pricing* dalam Penentuan Harga Jual Jasa di Ahass Steddy Motor Manado?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *time and material pricing* dalam menentukan harga jual jasa di PT. Ahass Steddy Motor Manado.

Pengertian Akuntansi

Menurut Efraim Ferdinan Giri (2012:4), akuntansi dari tiga sudut pandang, yaitu sebagai (1) kegiatan jasa, (2) bidang studi, dan (3) proses atau kegiatan. Sebagai kegiatan jasa, akuntansi merupakan kegiatan jasa penyediaan informasi (kuantitatif dan kualitatif) mengenai unit-unit

usaha ekonomi, terutama yang bersifat keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sofyan H. Harahap (2011 :10) dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT), akuntansi diartikan sebagai berikut: Proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

Konsep Biaya

Definisi biaya

Mulyadi (2012:8) mengungkapkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva (harga pokok). Menurut Carter yang diterjemahkan oleh Krista (2006 : 29), mengemukakan bahwa akuntan telah mendefinisikan biaya sebagai “nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada saat akuisisi diwakili oleh penyusutan saat ini atau dimasa yang akan datang dalam bentuk kas atau aktiva lain”.

Klasifikasi Biaya

Menurut Carter Usry yang diterjemahkan oleh Krista (2006 : 57), keberhasilan dalam merencanakan mengendalikan biaya bergantung pada pemahaman yang menyeluruh antara biaya dan aktivitas bisnis sehingga perlu adanya klasifikasi pengeluaran sebagai biaya tetap, biaya variabel, atau biaya semi variabel.

1. Biaya Tetap
Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang secara total tidak berubah saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun.
2. Biaya variabel
Biaya variable didefinisikan sebagai biaya yang secara total meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas. Biaya variabel termasuk biaya bahan baku langsung, alat-alat kecil, pekerjaan ulang, dan unit-unit yang rusak.
3. Biaya semi variabel
Biaya semi variable didefinisikan sebagai biaya yang memperlihatkan baik karakteristik, karakteristik dari biaya tetap maupun biaya variablel.

Pengertian Harga Jual

Menurut Philip Kotler dan Armstrong yang diterjemahkan oleh Molan (2008:439), mendefinisikan harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Menurut Mulyadi (2005 : 78) “ pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah *mark-up*”. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, menggunakan metode *time and material pricing* dalam penentuan harga jualnya.

Metode Penentuan Harga Jual

Menurut Mulyadi (2005 :348) dalam proses penentuan harga jual ada beberapa metode yang bisa dilakukan :

1. Penentuan harga Jual *Cost Type Contract*

Cost-type Contract adalah kontrak pembuatan produk atau jasa yang pihak pembeli setuju untuk membeli produk atau jasa pada harga yang didasarkan pada total biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh produsen ditambah dengan laba yang dihitung sebesar persentase tertentu dari total biaya sesungguhnya tersebut. Dalam *cost-type pricing* harga jual yang dibebankan kepada pelanggan dihitung berdasarkan biaya penuh sesungguhnya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi dan memasarkan produk.

1. *Cost Plus Pricing*

Dalam keadaan normal, manager penentu harga jual memerlukan informasi biaya penuh yang akan datang sebagai dasar penentuan harga jual produk atau jasa. Metode penentuan harga jual normal sering disebut dengan istilah *cost-plus pricing*, karena harga jual ditentukan dengan menambah biaya masa yang akan datang dengan suatu persentase *markup* (tambahan diatas jumlah biaya) yang dihitung dengan formula tertentu.

2. *Time and Material Pricing*

Penentuan harga jual waktu dan bahan ini pada dasarnya merupakan *cost plus pricing*. Harga jual ditentukan sebesar biaya penuh ditambah dengan laba yang diharapkan. Metode penentuan harga ini digunakan oleh perusahaan bengkel mobil, motor, dok kapal dan lainnya yang menjual jasa reparasi bahan dan suku cadang. Volume jasa dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk melayani pelanggan, sehingga perlu dihitung harga jual per satuan waktu yang dinikmati oleh pelanggan. Sedangkan volume bahan dan suku cadang yang diperlukan sebagai pelengkap penyerahan dihitung berdasarkan kuantitas bahan dan suku cadang yang diberikan kepada pelanggan.

Penelitian Terdahulu

Manegeng (2006) Penerapan Metode *Variable Costing* Dalam Penentuan Harga Jual pada CV. PUNDI EMAS MANADO. Penerapan Metode *Variable Costing* Dalam Penentuan Harga Jual pada CV. PUNDI EMAS MANADO. Metode penelitian Deskriptif. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian.

Meiliasari, (2008). Analisis Penerapan Metode *Time and Material Pricing* pada Servis Ponsel di PT. Karlindo Ika Tama. Untuk mengetahui Penerapan Metode *Time and Material Pricing* pada Servis Ponsel di PT. Karlindo Ika Tama. Metode penelitian Deskriptif. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian.

Musonera (2010), *An Examination of Factors that Affect Pricing Decisions For Export Markets*. Metode penelitian Deskriptif. Perbedaan penelitian Metode analisis dan Objek penelitian.

Christina (2014), Penentuan harga jual jasa pengecatan pada bengkel AUTO MOBILINDO Yogyakarta menggunakan metode *time and material pricing*. Metode penelitian Deskriptif. Perbedaan penelitian Metode analisis dan Objek penelitian.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analisis adalah metode analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, sistematis, dan akurat mengenai suatu objek penelitian yang dilakukan dengan

cara mengumpulkan, mengkalsifikasi, menyiapkan, mengelolah, data lalu dianalisis dan dihasilkan kesimpulan dan pembuatan saran.

Prosedur Penelitian

Beberapa hal yang dilakukan dalam menentukan harga jual :

1. Menghitung biaya-biaya yang digunakan dalam jasa servis motor
 2. Menganalisis penentuan harga jual jasa menurut bengkel Ahass Steddy Motor.
 3. Menganalisis penentuan harga jual dengan metode *time and material pricing*.
- Tahapan yang dilakukan dalam menentukan tarif servis dengan metode ini adalah:
- a. Mengidentifikasi biaya tenaga kerjalangsung
 - b. Mengidentifikasi biaya tidak langsung
 - c. Penetapan harga jual jasa servis
 - d. Penetapan harga jual bahan dan suku cadang
 - e. Penetapan harga jual jasa yang dibebankan kepada konsumen
4. Berdasarkan hasil perhitungan harga jual jasa servis yang dilakukan baik menurut bengkel maupun *time and material pricing* maka akan dilakukan perbandingan terhadap kedua harga jual jasa tersebut.

Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara :

- a. Observasi atau pengamatan

Adalah mengamati atau meninjau langsung dilapangan kegiatan-kegiatan yang ada diperusahaan. Selain itu juga dilakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti.

- b. Dokumentasi

Adalah suatu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari dokumen perusahaan, seperti : laporan keuangan bengkel, jenis-jenis servis, harga jual jasa dan lain sebagainya.

2. Penelitian Kepustakaan

Adalah metode penelitian yang dilakukan yang menggunakan data-data kepustakaan

Jenis Data

Menurut Kuncoro (2004:25), data berdasarkan jenis data terbagi dua, yaitu sebagai berikut :

- a. Data Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematik atau statistika.
- b. Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif yang akan diambil seperti wawancara, analisis dokumen, atau observasi.

Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri atas dua yaitu:

- a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak Ahass Steddy Motor sebagai objek penelitian.

- b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa formulir, dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian serta literature yang dijadikan acuan penulis.

Metode Analisis Data

Metode analisis menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif, dimana data disusun, diuraikan, menganalisis serta membandingkan data dengan menggunakan metode *time and material pricing* sebagai dasar penentuan harga jual jasa dilakukan yaitu pada saat penentuan harga jual waktu didasarkan pada biaya tenaga kerja langsung sedangkan harga jual bahan dan suku cadang didasarkan pada harga beli bahan dan suku cadang ditambah dengan laba yang diharapkan. Dengan mengidentifikasi biaya langsung dan tidak langsung perusahaan dapat menentukan harga jual jasa yang tepat. Untuk menentukan harga jual jasa maka harus diketahui biaya-biaya yang dipergunakan untuk menghasilkan jasa tersebut.

Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Penerapan *time and material pricing* dalam penentuan harga jual jasa pada PT. Ahasa Steddy motor Manado” untuk menyamakan persepsi dalam pembahasan agar dapat dipahami dengan baik dan tidak terjadi salah tafsir, terlebih dahulu akan diberikan definisi operasional terhadap judul yang ada.

1. Penerapan
Kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu melalui komponen-komponen penerapan harga.
2. *Time and material pricing*
Merupakan metode yang menentukan tarif tertentu dari upah langsung dan tarif lainnya dari bahan baku masing-masing
3. Penentuan Harga Jual Jasa
Suatu metode penentuan harga jual yang lazim digunakan pada perusahaan yang menjual jasa dilakukan yaitu pada saat penentuan harga jual waktu didasarkan pada biaya tenaga kerja langsung.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

Komponen Biaya

Berdasarkan data yang didapat maka dapat dilakukan pemisahan berdasarkan unsur biaya yaitu sebagai berikut .

Unsur – unsur biaya yang digunakan dalam jasa servis

Tabel 4.3 Biaya Yang Tidak Ditambahkan Dalam Jasa Servis Perusahaan

Bengkel	Toko
Biaya TK tidak langsung :	
Biaya gaji pengawas 12 bln X Rp. 1.900.000,- - Rp. 22.800.000,-	Biaya administrasi 12 bln X Rp. 1.900.000/ bln - Rp. 22.800.000,-
Biaya depresiasi :	Biaya depresiasi :
Peralatan mesin 12 bln X Rp. 245.500,- Rp. 2.946.000,- Biaya gedung 12 bln X Rp. 300.000,-	Peralatan kantor 12 bln X Rp. 154.000

Rp. 3.600.000,-	Rp.1.848.000,-
Biaya listrik : Biaya listrik 12 bln X Rp. 313.500,- Rp. 3.762.000,-	Biaya listrik : - Biaya listrik toko 12 bln X Rp. 215.000 Rp. 2.580.000,-
	Biaya telepon 12 bln X Rp. 746.500,- Rp. 8.958.000
Biaya umum Serba-serbi lainnya 12 bln X Rp. 150.000,-	

Sumber : PT. Ahaas Steddy Motor Manado (2014)

Penentuan harga jual yang ditetapkan oleh principle AHM (Ahass Honda Motor) yaitu perusahaan tidak memperhitungkan biaya-biaya yang tertera diatas.

Perhitungan harga jual jasa servis Bengkel Ahass Steddy Motor

Perhitungannya mengikuti kebijakan dari *Principle* AHM yang sudah ditentukan yaitu :
Total harga per jam

$$\text{Harga Jual Jasa Servis} = \frac{\text{Total harga per jam}}{\text{Per Jam / Menit}} \times \text{Total waktu servis}$$

Biaya pada masing-masing jasa servis.

Harga jasa servis yang ada ditabel ini berdasarkan perhitungan menurut *Principle* AHM yang mengeluarkan standar harga jual jasa servis diseluruh AHASS. Dan jasa ini diambil berdasarkan perbaikan yang sering atau biasa diganti

Harga jual jasa servis

DESKRIPSI	FRT	HARGA JASA			HARGA SPARE PART		TOTAL
		CUB	MATIC	SPORT	BUSI	OLI	
SERVIS PAKET							
SERVIS LENGKAP	60	30.000	30.000	30.000	12.600	14.400	57.000
SERVIS RINGAN	45	25.000	25.000	25.000	12.600	14.400	52.000
GANTI OLI	10	5.000	5.000	5.000	-	14.400	19.400
KPB							
KPB 1	-	-	-	-	-	-	-
KPB 2	-	-	-	-	-	-	-
KPB 3	-	-	-	-	-	-	-
KPB 4	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : PT. Ahass Steddy Motor Manado (2014)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa yang menjadi kelemahan dari penentuan harga jual yang ditetapkan oleh *Principle AHM* yaitu perusahaan tidak memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bengkel. Selain itu, perusahaan juga tidak memperhitungkan aktiva yang digunakan dalam melakukan jasa servis dan penjualan suku cadang, sehingga penulis ingin menerapkan metode *time and material pricing* sebagai dasar dalam penentuan harga jual jasa servis di bengkel Ahass Steddy Motor. Dengan menggunakan metode ini perhitungan biaya-biaya akan lebih tepat dan akurat.

Penentuan Harga Jual Metode *Time and Material Pricing*

Untuk melakukan perhitungan harga jual berdasarkan *metode time and material pricing* maka dapat dilihat dari laporan laba / rugi perusahaan dengan melihat semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dari laporan itu kita dapat memisahkan biaya langsung dan tidak langsung yaitu sebagai berikut.

Laporan Laba / Rugi	
Perusahaan Ahass Steddy Motor	
Laporan Laba / Rugi	
Untuk Periode berakhir 30 april 2014	
PENDAPATAN :	
Pendapatan Jasa Servis	Rp .10.927.000,-
Pendapatan Spare part & Oli	Rp. 25.854.500,-
Jumlah Pendapatan	Rp. 36.781.500,-
BEBAN USAHA :	
Biaya gaji mekanik	Rp. 6.800.000,-
Biaya gaji adm & pengawas	Rp. 2.800.000,-
Biaya listrik	Rp. 528.500,-
Biaya telepon	Rp 746.500,-
Biaya depresiasi peralatan kantor	Rp. 154.000,-
Biaya depresiasi peralatan mesin & tools	Rp. 245.500,-
Biaya depresiasi gedung	Rp.300.000,-
Biaya lain-lain	Rp. 150.000,-
Jumlah beban usaha	Rp. 11.724.500,-
Laba bersih	Rp. 25.057.000,-
<i>Sumber : PT. Ahass Steddy Motor Manado (2014)</i>	

Perhitungan <i>Mark-up</i> untuk Komponen Waktu (BTKL)	
Biaya tidak langsung dept. Bengkel	Rp. 34.908.000,-
Expektasi laba 25% X Rp. 50.000.000,-	Rp. 12.500.000,-
Jumlah	Rp. 47.408.000,-
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 81.600.000,-
Persentase <i>Mark-up</i> dari BTKL	58%
<i>Sumber : Hasil data olahan PT. Ahass Steddy Motor Manado (2014)</i>	

Harga jual servis berdasarkan metode waktu dengan menghitung jasa servis lengkap, servis ringan dan ganti oli dengan memasukkan metode diatas yaitu sebagai berikut :

Servis Lengkap

Servis ini memerlukan 1 orang mekanik dengan waktu servis 1 jam dengan perhitungan sebagai berikut :

Jasa Servis Lengkap	
BTKL 1 jam X Rp. 8.500,-	Rp. 8.500,-
Mark-up 58% X Rp. 8.500,-	Rp. 4.930,-
Harga Jual Jasa Servis Lengkap	Rp.13.430,-

Sumber :Hasil data olahan PT. Ahass Steddy Motor Manado (2014)

Servis Ringan

Servis ini memerlukan 1 orang mekanik dengan waktu servis 45 menit dengan perhitungan sebagai berikut :

Jasa Servis Ringan	
BTKL 0,45 jam X Rp. 8.500,-	Rp. 3.825,-
Mark-up 58% X Rp. 3.825,-	Rp. 2.218,-
Harga Jual Jasa Servis Ringan	Rp. 6.043,-

Sumber :Hasil data olahan PT. Ahass Steddy Motor Manado (2014)

Ganti oli

Servis ini memerlukan 1 orang mekanik dengan waktu yang dibutuhkan 0,1 jam atau 10 menit dengan perhitungan sebagai berikut :

Jasa Servis Ganti Oli	
BTKL 0,1 jam X Rp. 8.500,-	Rp. 850,-
Mark-up 58% X Rp. 850,-	Rp. 493,-
Harga Jual Jasa Ganti Oli	Rp.1.343,-

Sumber :Hasil data olahan PT. Ahass Steddy Motor Manado (2014)

a. Harga Jual Bahan atau Suku Cadang

Perhitungan Mark-up untuk Komponen Bahan

Biaya tidak langsung toko suku cadang atau bahan :	
Gaji administrasi	Rp.22.800.000,-
Biaya listrik	Rp.2.580.000,-
Biaya telepon	Rp.8.958.000,-
Biaya depresiasi peralatan kantor	Rp. 1.848.000,-
Jumlah BTK tidak langsung Dept. Toko	Rp.36.186.000,-
Ekspektasi laba 25% X Rp. 25.000.000,-	Rp. 6.250.000,-
Jumlah	Rp.42.436.000,-
Mis. Taksiran harga beli bahan atau suku cadang	Rp.174.300.000,-
Persentase Mark-up Harga bahan	24%

Harga jual bahan dengan menggunakan metode diatas misalnya, untuk menghitung harga jual busi dengan harga faktur sebesar Rp. 10.500,- dan oli gear matic Rp. 12.000,-dengan menggunakan paket servis sebagai berikut.

AHM (Ahass Honda Motor)	<i>Metode Time and Material Pricing</i>
<p>1. Servis Lengkap Harga jual jasa Rp.30.000,- Harga jual bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harga busi Rp.12.600,- - Harga oli Rp.14.400,- <p style="text-align: right;"><u>Rp .27.000,-</u></p> <p>Total Harga Servis Lengkap Rp. 57.000,-</p>	<p>1. Servis Lengkap Harga jual jasa servis Rp.13.430,- Harga jual bahan Rp.22.500,- Mark-up 24% X Rp.22.500,- <u>Rp. 5.400,-</u></p> <p>Harga jual bahan <u>Rp. 27.500,-</u></p> <p>Total harga jual servis lengkap Rp. 40.930,-</p>
<p>2. Servis Ringan Harga jual jasa Harga jual bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Harga busi Rp.12.600,- Harga oli Rp.14.400, <p style="text-align: right;"><u>27.000,-</u></p> <p>Total harga servis Ringan Rp. 52.000,-</p>	<p>2 Servis Ringan Harga jual jasa servis Harga jual bahan Rp.22.500,- Mark-up 24% X Rp.22.500,- <u>Rp. 5.400,-</u></p> <p>Harga jual bahan <u>Rp. 27.900,-</u></p> <p>Total harga jual servis Ringan Rp. 33.943,-</p>
<p>3. Ganti Oli Harga jual jasa Rp. 5000,- Harga jual bahan oli <u>Rp. 14.000,-</u></p> <p>Total harga ganti oli Rp. 19.400,-</p>	<p>3 Ganti Oli Harga jual jasa servis Rp. 1.343,- Harga bahan Rp. 12.000,- Mark-up 24% X Rp. 12.000,-<u>Rp. 2.880,-</u></p> <p>Harga jual bahan <u>Rp. 14.880,-</u></p> <p>Total harga jual ganti oliRp. 16.223,-</p>

Sumber :Hasil data olahan PT. Ahass Steddy Motor Manado (2014)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Metode *time and material pricing* maka didapat biaya tenaga kerja langsung per jam sebesar Rp. 8.500,- dengan *mark-up* yang diperoleh dari bengkel dengan persentase 58%.Dan untuk *mark-up* yang diperoleh bahan dengan persentase24%. Dan dari hasil perhitungan waktu dan bahan untuk paket servis yaitu paket servis lengkap dengan harga jual sebesar Rp. 40.930,- servis ringan Rp. 33.943,-dan untuk ganti oli Rp. 16.223,-.Dari hasil yang didapat baik menggunakan perhitungan bengkel Ahass Steddy Motor dan metode *time and material pricing* terdapat perbedaan dalam penetapan harga jual jasa servis yang dibebankan kepada konsumen. Dimana penetapan harga yang dikeluarkan oleh *Principle AHM* untuk Ahass Steddy Motor terlalu mahal dibandingkan dengan menggunakan metode *time and material pricing*. *Principle AHM* menitik beratkan pada resiko dan tingkat kesulitan dalam perbaikan sepeda motor. Metode *time and material pricing* menghitung semua biaya-biaya atau

beban yang dikeluarkan oleh bengkel Ahas Steddy Motor, sehingga perhitungannya lebih akurat dan tepat dibandingkan menurut *Principle AHM*.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta perhitungan mengenai analisis penerapan metode *time and material pricing* sebagai dasar penentuan harga jual jasa pada bengkel Ahas Steddy Motor di Manado, maka dapat disimpulkan :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menentukan harga jual jasa servis di bengkel Ahas Steddy Motor, ternyata penentuan harga jual jasa servis kepada konsumen masih belum tepat, karena harga jual jasa servis kepada konsumen terlalu tinggi dari harga yang sebenarnya.
2. Dengan menggunakan metode *time and material pricing*, penentuan harga jual jasa servis kepada konsumen akan lebih terjangkau sehingga nantinya akan memberi rasa kepuasan tersendiri untuk konsumen dan juga akan meningkatkan *unit entry* motor dan volume penjualan.

Saran

1. Sebaiknya bengkel Ahas Steddy Motor menggunakan metode *time and material pricing* sebagai dasar penetapan harga jual jasa servis, karena harga jual lebih murah tetapi telah memperhitungkan semua biaya dalam perusahaan.
2. Pimpinan perusahaan harus menyadari pentingnya menghitung atau menetapkan harga jual dengan teliti dan seksama yang akan mempengaruhi besarnya pendapatan dan daya guna perusahaan yang lebih baik lagi, serta akan meningkatkan volume penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam jurnal

- Desti M. Christina, 2014. Skripsi. Penentuan Harga Jual Jasa Pengecetan Pada Bengkel Auto Mobilindo Yogyakarta Menggunakan Metode *Time And Material Pricing*.
- Manengg, 2006. Skripsi. Penerapan Metode Variable Costing Dalam Penentuan Harga Jual pada CV. PUNDI EMAS MANADO, Fakultas Ekonomi Unsrat.
- Meiliasari, T, 2008. Skripsi. Analisis Penerapan Metode Time and Material Pricing pada Servis Ponsel di PT. Karlindo Ika Tama. Fakultas Ekonomi Unsrat.

Buku

- Bastian Bustami, Nurlala 2010, *Akuntansi Biaya : Teori dan Aplikasi*. Penerbit Graha ilmu. Yogyakarta
- Carter William K dan Milton F Usry 2006. *Akuntansi Biaya*. diterjemahkan oleh Krista Edisi ketigabelas. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Darsono Prawironegoro dan Ari Purwanti 2008, *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke dua. Penerbit Mitra wacana media. Jakarta.
- Efraim Ferdinan Giri, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Edisi 1 Cetakan pertama. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Etennce Musonera, 2010, *An Examination of Factors that Affect Pricing Decisions For Export Markets* College of Business, Eastern New Mexico University, USA

- Horngren Charles T, George Foster, 2005. *Akuntansi Biaya : Penekanan Managerial*. terjemahan Desi Andriani. Edisi ke sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Horngren and Harison, 2010. *Akuntansi*. Edisi Ketujuh Jilid 2. Lembaga Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mursyidi, 2007. *Akuntansi Biaya*. Refika Aditama. Bandung.
- Mulyadi, 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Philip Kotler, 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Terjemahan oleh Benyamin Molan. Penerbit PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sofyan S Harahap, 2011. *Teori Akuntansi*. Penerbit PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.